

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi yang semakin berkembang pesat, kemajuan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Teknologi informasi telah mengubah cara belajar mengajar yang lebih interaktif dan inovatif. Salah satu perubahan besar yang terjadi adalah penerapan berbagai media digital dalam proses pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk mengakses informasi lebih mudah dan cepat. Penggunaan teknologi dalam pendidikan, khususnya dalam bentuk alat bantu pembelajaran, kini menjadi kebutuhan utama guna meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaannya serta mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri (Rahmat Hidayat, Rahmat 2019). Dalam proses pembelajaran, penggunaan media dan metode yang inovatif sangat diperlukan untuk meningkatkan motivasi, minat, dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa tingkat SMK adalah kemampuan memahami dan menganalisis teks negosiasi. Kompetensi ini penting karena teks negosiasi memiliki relevansi tinggi dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam konteks komunikasi dan pengambilan keputusan.

Dalam konteks pendidikan, guru dituntut untuk tidak hanya menguasai materi ajar, tetapi juga mampu mengembangkan metode dan media pembelajaran yang dapat menarik minat dan perhatian siswa. Salah satu solusi untuk hal tersebut adalah penggunaan platform berbasis desain grafis seperti *Canva*. *Canva* memungkinkan pembuatan materi pembelajaran yang lebih menarik secara visual dan mudah disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran. Dengan fitur yang *user-friendly*, *Canva* menawarkan berbagai

kemudahan bagi pendidik dalam merancang modul pembelajaran yang kreatif dan menarik.

Bagi siswa, memahami teks negosiasi bisa menjadi hal yang menantang. Sebagai contoh, siswa perlu memahami struktur dari teks negosiasi yang terdiri dari pembukaan, pembahasan masalah, dan penutupan. Setiap bagian dalam teks negosiasi memiliki fungsi yang sangat penting, dan ketidaktahuan terhadap salah satu bagian tersebut dapat menyebabkan kesulitan dalam menyusun atau menganalisis teks negosiasi secara efektif. Selain itu, siswa juga harus memahami keterkaitan antara unsur-unsur dalam teks tersebut untuk dapat mengaplikasikannya dalam situasi nyata.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Tugala dalam proses kegiatan belajar Bahasa Indonesia siswa masih kurang dalam memahami unsur – unsur teks negosiasi, dalam proses pembelajaran guru masih mengajar dengan cara konvensional dan belum menerapkan pengembangan modul pembelajaran berbasis *canva* dalam mengajar di dalam kelas. Dengan adanya media pengembangan modul berbasis *canva* ini maka siswa mudah memahami dan mengerti teks negosiasi, terutama unsur-unsur teks negosiasi

Dalam kenyataannya, proses pembelajaran teks negosiasi sering kali dianggap membosankan oleh siswa. Hal ini disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif dan cenderung monoton. Modul pembelajaran yang tersedia sering kali kurang menarik secara visual dan kurang mampu memotivasi siswa untuk belajar secara mandiri. Akibatnya, pemahaman siswa terhadap materi unsur – unsur teks negosiasi menjadi kurang optimal.

Penelitian ini merujuk pada penelitian sebelumnya yang menjadikan modul pembelajaran sebagai objek penelitian pada peserta didik oleh (Darniyanti, Rahmayati, dan Filahanasari 2023a) dengan judul “Pengembangan Modul Pembelajaran Berbantu *Canva* Mata Pelajaran IPAS untuk Mendukung Merdeka Belajar Kelas IV di Sekolah Dasar. Hasil pengembangan bahan ajar modul pembelajaran dinyatakan sangat valid. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari validator dengan rata-rata 83,8 %

dengan katagori sangat valid, hasil praktikalitas dengan rata-rata 95 % dengan dikatagori sangat praktis, dan untuk hasil efektifitas ketuntasan hasil siswa dengan rata-rata 87,5 % dengan dikatagori sangan efektif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran yang dibuat sudah sangat valid, praktis dan efektif untuk digunakan guru dalam belajar mengajar.

Salah satu materi pembelajaran yang sering menjadi tantangan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia adalah teks negosiasi. Menurut (Aulia, t.t.) Negosiasi pada dasarnya merupakan kegiatan berunding atau tawarmenawar untuk mencapai kesepakatan atau persetujuan bersama antara beberapa pihak. Teks negosiasi memiliki struktur dan unsur-unsur yang cukup kompleks, yang perlu dipahami oleh siswa agar dapat diterapkan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari. Unsur-unsur penting dalam teks negosiasi, seperti tujuan, tawar-menawar, dan kesepakatan, sering kali sulit dipahami jika hanya disampaikan melalui metode konvensional. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif dan menarik.

Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, diperlukan pendekatan yang lebih interaktif dan menarik. Pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif cenderung lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka. Salah satu cara untuk mencapainya adalah dengan memanfaatkan teknologi digital, khususnya aplikasi desain grafis yang memungkinkan pembuatan materi pembelajaran yang lebih kreatif dan menarik.

Salah satu platform yang dapat dimanfaatkan adalah *Canva*, sebuah alat desain grafis yang mudah digunakan dan memiliki berbagai fitur menarik. Dengan *Canva*, pendidik dapat mengembangkan modul pembelajaran yang lebih kreatif, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Modul berbasis *Canva* juga dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, sehingga meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Modul adalah bahan ajar yang dirancang secara sistematis berdasarkan kurikulum tertentu dan di kemas dalam bentuk satuan pembelajaran terkecil dan memungkinkan dipelajari secara mandiri dalam satuan waktu tertentu

(“Ma’rifatul Asmin¹, Erma Suryani Sahabuddin², Andi Makkasau³,” t.t.). Modul ini dapat memanfaatkan berbagai fitur *Canva* untuk menampilkan struktur teks negosiasi, seperti diagram alur, gambar, dan ilustrasi yang menggambarkan proses negosiasi. Selain itu, *Canva* juga memungkinkan pembuatan infografis yang mudah dibaca, sehingga siswa dapat dengan jelas melihat hubungan antara berbagai unsur dalam teks negosiasi. Dengan cara ini, siswa akan lebih mudah memahami dan mengingat unsur-unsur dalam teks negosiasi, karena mereka dapat memvisualisasikan setiap tahap dalam proses negosiasi secara lebih nyata.

Pengembangan modul pembelajaran berbasis *Canva* pada materi unsur-unsur teks negosiasi diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif. Modul ini dapat membantu siswa memahami dan mengingat unsur-unsur dalam teks negosiasi melalui penyajian visual yang lebih mudah dipahami. Dengan desain yang menarik dan interaktif, *Canva* memberikan peluang bagi siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran dan mendorong kreativitas mereka. Melalui modul ini, siswa tidak hanya mempelajari teori, tetapi juga terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan bermanfaat.

Canva merupakan platform desain, yang memiliki berbagai desain infografik, poster, video, grafik, bagan, brosur, logo, presentasi, sampul buku dan lain sebagainya serta dapat terkoneksi dengan media sosial yang di miliki (Hana Silma Hadana dkk. 2023). *Canva* memiliki beberapa kelebihan yaitu : memudahkan seseorang dalam Membuat desain yang di inginkan atau diperlukan, menyediakan berbagai macam template yang sudah tersedia dan menarik, dan mudah dijangkau.

Dengan adanya modul pembelajaran berbasis *Canva* yang lebih inovatif, guru dapat menyediakan metode yang lebih efektif dalam meningkatkan proses pembelajaran. Maka dari itu, peneliti mengangkat judul penelitian **“Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis *Canva* pada Materi Unsur – Unsur Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Tugala Oyo”**.

1.2 Rumusan Masala

Bersumber dari permasalahan yang telah diuraikan di latar belakang, dapat dirumuskan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana proses pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis *Canva* pada Materi unsur – unsur Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Tugala Oyo ?
2. Bagaimana kelayakan Modul Pembelajaran Berbasis *Canva* pada Materi Unsur – Unsur Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Tugala Oyo ?
3. Bagaimana kepraktisan Modul Pembelajaran Berbasis *Canva* pada Materi Unsur – Unsur Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Tugala Oyo ?
4. Bagaimana keefektivan Modul Pembelajaran Berbasis *Canva* pada Materi Unsur – Unsur Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Tugala Oyo ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar Belakang masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui proses pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis *Canva* pada Materi Unsur – Unsur Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Tugala Oyo.
2. Untuk mengetahui kelayakan Modul Pembelajaran Berbasis *Canva* pada Materi Unsur – Unsur Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Tugala Oyo.
3. Untuk mengetahui kepraktisan Modul Pembelajaran Berbasis *Canva* pada Materi Unsur – Unsur Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Tugala Oyo.
4. Untuk mengetahui keefektivan Modul Pembelajaran Berbasis *Canva* pada Materi Unsur – Unsur Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Tugala Oyo.

1.4 Spesifikasi Produk

Dalam penelitian pengembangan ini, produk yang akan dikembangkan adalah modul pembelajaran berbasis *Canva* yang dirancang untuk memahami unsur-unsur teks negosiasi pada siswa kelas X. Modul pembelajaran akan menyajikan unsur-unsur teks negosiasi yang memungkinkan siswa tidak hanya membaca tetapi juga memahami dan menganalisis unsur teks negosiasi yang disampaikan. Adapun spesifikasi pengembangan modul pembelajaran berbasis *Canva* yaitu sebagai berikut :

- a. Pengembangan modul pembelajaran berbasis *canva* ini dibuat sesuai dengan materi pokok unsur-unsur teks negosiasi kurikulum merdeka untuk siswa kelas X.
- b. Modul pembelajaran ini dikembangkan dengan menggunakan *canva*.
- c. Modul pembelajaran yang digunakan melalui *canva*.